

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan hasil analisis data yang diperoleh mengenai kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar tentang isu sains religius pada materi daur hidup hewan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam hasil belajar mandiri, siswa mengalami tahapan berpikir kritis dari memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, hingga menyimpulkan. Dan hasil dari belajar mandiri adalah jumlah siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis yang cukup baik (B) lebih banyak yaitu 17 siswa dari 31 siswa. Walaupun sudah cukup baik, tetap saja alasan yang dikemukakan siswa rata-rata karena terpaksa (Q.S. Al-An'am ayat 119) dan jarang sekali alasan tersebut sesuai dengan kandungan Q.S. Al-Baqarah ayat 173, yaitu boleh asalkan tidak melampaui batas dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Hal ini bisa diartikan bahwa pada tahap membangun keterampilan dasar siswa kurang begitu memperhatikan penjelasan guru mengenai boleh tidaknya memakan sesuatu yang haram.
2. Dalam hasil belajar kelompok, siswa mengalami tahapan selanjutnya setelah menyimpulkan yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut dan mengatur strategi dan taktik. Dan hasil dari belajar kelompok adalah jumlah siswa yang belum mempunyai kemampuan berpikir kritis yang baik (D) dengan jumlah siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis yang cukup baik (B) adalah sama. Namun ada beberapa siswa yang sudah menunjukkan kehebatannya dalam berdiskusi sehingga ada tiga siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis yang baik (A). Dalam belajar kelompok, kemampuan siswa dalam mengatur strategi dan

taktiknya kurang begitu baik karena siswa belum mampu menentukan suatu tindakan yang tepat dalam diskusinya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, berikut beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran, diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya lebih menyediakan waktu luang untuk berkumpul dengan dewan guru khususnya untuk membahas bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis harus dimiliki setiap siswa agar siswa dapat mengambil keputusan yang bijak dari masalah yang dihadapinya.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih bekerjasama dengan kepala sekolah untuk memprioritaskan penanaman kemampuan berpikir kritis yang baik kepada siswa di dalam kegiatan pembelajarannya agar siswa mempunyai keyakinan yang kuat tentang sesuatu yang dianggap benar dan kritis ketika ada sesuatu yang kurang tepat menurutnya.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya harus lebih memperhatikan bagaimana perkembangan anaknya dalam memahami suatu masalah, banyaklah berdialog dengan anak mengenai suatu masalah, biarkan anak menyampaikan pendapatnya dan luruskan pendapat anak jika ada kesalahpahaman. Selain itu, bekerjasama dengan pihak sekolah merupakan salah satu cara untuk mempermudah orang tua memahami pentingnya menanamkan kemampuan berpikir kritis kepada anaknya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kemampuan berpikir kritis hendaknya dapat diterapkan oleh semua pihak, karena dengan berpikir kritis maka setiap orang tidak akan

PGSD UPI Kampus Serang

Afelia Novitasari, 2017

KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR TENTANG ISU SAINS RELIGIUS PADA MATERI DAUR HIDUP HEWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mudah terpengaruh jika ada suatu isu dan menjadi lebih bijak dalam menentukan suatu keputusan mengenai isu tersebut. Sehingga dengan adanya penelitian ini, penenliti berharap agar peneliti selanjutnya lebih memfokuskan bagaimana cara menanamkan kemampuan berpikir kritis yang baik kepada siswa, bukan hanya sekedar mengetahui saja.



PGSD UPI Kampus Serang

Afelia Novitasari, 2017

KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR TENTANG ISU SAINS RELIGIUS PADA MATERI DAUR HIDUP HEWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu